



Content lists available at Mara Cendekia Publisher

# JURNAL ENTITAS PENGABDIAN MASYARAKAT

Journal Homepage: <https://journal.marapublisher.com>  
ISSN 3110-0295 (Print), 3110-0155 (Online)



## Edukasi dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Bagi Mahasiswa di Era Ekonomi Kreatif

**Aditiyanto Ekaputra**

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

**Article history**

Accepted: 20 Maret 2026

Revision: 28 Maret 2026

Publication: 12 April 2026

**Email Corresponding Author:**

[aditiyanto@feshum.ummada.ac.id](mailto:aditiyanto@feshum.ummada.ac.id)

**Kata Kunci:**

Aplikasi Keuangan

Digitalisasi

Keuangan digital

Pencatatan keuangan

Teknologi infomasi

**Keywords:**

Digitalization

Digital Finance

Financial Applications

Financial Recordkeeping

Information Technology

### ABSTRAK

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan melalui aplikasi di smartphone. Namun, literasi keuangan digital yang belum merata menyebabkan pemanfaatannya belum optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang dalam menggunakan aplikasi keuangan untuk perencanaan anggaran, pencatatan, dan pengendalian pengeluaran. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada 12 Maret 2026 melalui Zoom Meeting dengan 30 peserta mahasiswa semester II dari berbagai jurusan Poltekkes Kemenkes Palembang, menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi seperti Money Lover dan Spendee, serta perubahan positif dalam perilaku keuangan. Peningkatan skor post-test juga menegaskan efektivitas kegiatan ini sebagai upaya peningkatan literasi keuangan digital.

**Abstract:** The development of digital technology provides opportunities for students to manage their finances through smartphone applications. However, the uneven distribution of digital financial literacy has resulted in its suboptimal utilization. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of students in the Pharmacy Department of the Ministry of Health Polytechnic of Palembang in using financial applications for budget planning, recording, and controlling expenses. The activity was conducted online on March 12, 2026, via Zoom Meeting with 30 second semester students from various departments of the Ministry of Health Polytechnic of Palembang, using counseling, training, simulation, and mentoring methods. The results showed an increase in students' understanding and ability to use applications such as Money Lover and Spendee, as well as positive changes in financial behavior. The increase in post-test scores also confirmed the effectiveness of this activity as an effort to improve digital financial literacy.

**More Citation Format:**

Ekaputra, A. (2026). Edukasi dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Bagi Mahasiswa di Era Ekonomi Kreatif. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20-28.



## PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital telah memberikan dampak yang luas dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam pola pengelolaan keuangan individu. Perkembangan smartphone yang semakin canggih serta peningkatan akses internet mendorong hadirnya beragam aplikasi keuangan digital yang memfasilitasi pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pengawasan keuangan pribadi (Savitri, 2024; Rusli et al., 2025; Ekaputra et al., 2025). Situasi ini membuka peluang besar bagi mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang lekat dengan teknologi untuk memanfaatkan aplikasi tersebut guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan terencana.

Namun demikian, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan finansial yang tidak sederhana. Beragamnya kebutuhan hidup, perubahan pola konsumsi, serta pengaruh gaya hidup modern kerap menjadi faktor yang memicu ketidakseimbangan keuangan pribadi (Arrezqi, 2024; Suyanto et al., 2025; Saputri dan Rika, 2026). Sejumlah studi mengindikasikan bahwa kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh rendahnya perencanaan keuangan, tidak konsistennya pencatatan pengeluaran harian, serta terbatasnya literasi keuangan digital. Dampaknya, sebagian mahasiswa mengalami pemborosan, kurangnya kontrol terhadap arus kas, hingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik yang bersifat prioritas.

Dalam lingkungan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang yang merupakan calon tenaga kesehatan dituntut memiliki kemampuan manajemen keuangan yang memadai guna menunjang kelancaran proses studi maupun kebutuhan kehidupan sehari-hari. Karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab turut menjadikan pengelolaan keuangan sebagai bagian penting dalam pembentukan sikap dewasa serta akuntabilitas pribadi mahasiswa. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan digital di kalangan mahasiswa masih belum optimal, meskipun sebagian besar telah memiliki smartphone yang kompatibel untuk penggunaan aplikasi tersebut.

Berbagai aplikasi keuangan digital seperti Money Lover, Spendee, dan aplikasi sejenis sebenarnya dirancang untuk memfasilitasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemantauan kondisi keuangan secara berkala (Jayanto et al., 2024; Ekaputra, 2025; Saputri dan Arnilasari., 2025). Selain itu, aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur pengingat, visualisasi grafik keuangan, dan pengelompokan transaksi yang dapat membantu pengguna memahami pola pengeluaran mereka. Akan tetapi, tanpa adanya edukasi, pendampingan, dan dorongan motivasional, mahasiswa cenderung kurang konsisten dalam memanfaatkan aplikasi tersebut meskipun telah mengunduhnya.

Rendahnya literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa merupakan persoalan strategis yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Lim et al., 2024; Awaluddin et al., 2025). Literasi keuangan tidak semata-mata berkaitan dengan pemahaman konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pengelolaan tersebut (Manek, 2026; Rotinsulu et al., 2026). Dalam konteks era digital, kompetensi ini semakin krusial karena penggunaan aplikasi keuangan terbukti dapat meningkatkan kesadaran finansial, menekan perilaku konsumtif, serta membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mencapai target keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan digital dipandang sebagai pendekatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai literasi keuangan digital sekaligus menyelenggarakan pelatihan praktis agar mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi keuangan secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian ini meliputi belum terpetakannya tingkat literasi keuangan digital mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang, rendahnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital meskipun smartphone telah tersedia, serta belum diketahui efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan dan perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Permasalahan ini menjadi dasar pentingnya pelaksanaan kegiatan sebagai upaya peningkatan literasi dan keterampilan keuangan digital.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan digital serta memberikan pelatihan praktis penggunaan aplikasi keuangan untuk pencatatan dan perencanaan anggaran secara sistematis. Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan penggunaan aplikasi secara konsisten dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, terencana, dan bertanggung jawab.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory online training*, yaitu pelatihan berbasis partisipasi aktif yang dilaksanakan sepenuhnya melalui media digital (Bustamin et al 2024; Ekaputra, 2025; Ekaputra et al., 2025). Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat proses diawali dengan dilakukannya observasi, wawancara dan yang terakhir dilakukan dokumentasi (Budianto et al., 2025). Kegiatan dilaksanakan secara daring pada 12 Maret 2026 melalui Zoom Meeting sebagai sarana penyampaian materi, diskusi interaktif, dan demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan digital. Peserta kegiatan adalah 30 mahasiswa semester II yang diundang secara random di setiap jurusan Poltekkes Kemenkes Palembang.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan, observasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pengembangan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, pelaksanaan penyuluhan serta pembentukan grup WhatsApp untuk pendampingan pascapelatihan. Peserta diminta menyiapkan smartphone yang telah terpasang aplikasi keuangan digital, seperti Money Lover atau Spendee, sebagai media praktik.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyuluhan daring edukasi dan pendampingan pencatatan keuangan berbasis digital pada mahasiswa di era ekonomi kreatif, pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan mitra dan dilanjutkan dengan presentasi, diskusi, dan demonstrasi penggunaan aplikasi. Peserta kemudian melakukan praktik mandiri secara real-time dengan pendampingan instruktur melalui Zoom.

Pendampingan lanjutan dilakukan selama satu minggu melalui grup WhatsApp untuk memantau penerapan aplikasi, diskusi kendala, dan evaluasi praktik. Evaluasi kegiatan akhir dilakukan melalui pemberian post-test serta kuesioner kepuasan menggunakan Google Form,

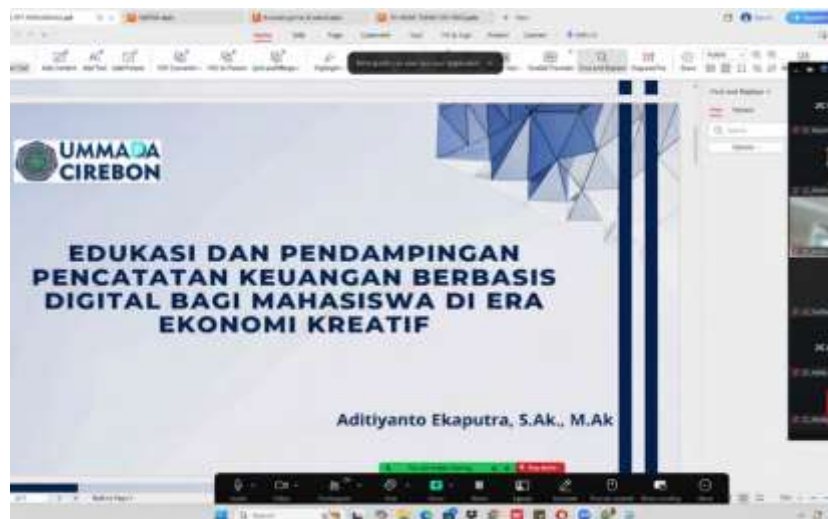
yang dianalisis secara deskriptif untuk menilai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital meskipun pelaksanaan dilakukan secara daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting berlangsung dengan lancar dan memperoleh respons yang sangat positif dari mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi virtual yang memungkinkan peserta mengikuti seluruh rangkaian acara dari berbagai lokasi. Hal tersebut mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, sekaligus menunjukkan bahwa platform daring mampu menjadi sarana yang efektif dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, khususnya pada sesi penyuluhan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan aktif menyimak materi yang disampaikan melalui tampilan layar Zoom. Interaksi yang terjalin selama kegiatan, baik melalui diskusi maupun keaktifan peserta yang menyalakan kamera, menandakan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini menguatkan bahwa metode pengabdian masyarakat secara online tetap efektif dalam menjangkau peserta secara luas, menciptakan suasana belajar yang terstruktur, serta mendorong keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan secara optimal.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan menggunakan Zoom Meeting

Materi inti terkait pemanfaatan aplikasi keuangan digital disampaikan melalui media slide presentasi yang tersusun secara sistematis dan informatif. Tampilan materi menunjukkan identitas kegiatan, pemateri, serta institusi penyelenggara dengan desain visual yang jelas dan profesional. Penyajian materi dalam bentuk visual ini memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep literasi keuangan digital karena informasi disampaikan secara runtut dan menarik, sehingga mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan secara daring melalui Zoom Meeting juga memberikan kemudahan bagi pemateri dalam mendemonstrasikan penggunaan aplikasi keuangan digital secara langsung. Melalui fitur *screen sharing*, pemateri dapat memperlihatkan tahapan instalasi aplikasi, pengaturan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga cara membaca laporan keuangan. Mahasiswa dapat mengikuti setiap langkah secara real-time menggunakan smartphone masing-masing, sehingga proses pembelajaran bersifat aplikatif dan langsung dapat dipraktikkan.

Selain sesi demonstrasi, kegiatan ini dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung melalui fitur chat dan audio. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi. Interaksi yang terlihat dari keaktifan peserta dalam diskusi menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung secara dua arah dan mendorong keterlibatan aktif antara pemateri dan mahasiswa.



**Gambar 2.** Sesi diskusi Bersama mahasiswa

Dampak awal yang terlihat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan secara mandiri. Banyak peserta menyadari bahwa sebelumnya mereka belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Setelah mengikuti pelatihan dan memahami manfaat aplikasi keuangan digital, mahasiswa mulai memahami peran perencanaan keuangan dalam mengendalikan pengeluaran dan mengelola keuangan secara lebih bijak.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan teknologi yang baik. Seluruh peserta mampu mengakses platform daring, mengikuti presentasi, serta mengoperasikan perangkat digital untuk kebutuhan praktik. Hal ini membuktikan bahwa pengabdian masyarakat berbasis digital dapat dilaksanakan secara efektif di lingkungan pendidikan kesehatan, meskipun sebelumnya lebih identik dengan pembelajaran praktik secara langsung.

Pada tahap pendampingan daring pascapelatihan, mahasiswa menunjukkan perkembangan positif dalam penerapan aplikasi keuangan digital. Peserta diminta mengirimkan tangkapan layar hasil pencatatan keuangan, dan sebagian besar mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan online tetap efektif dalam mendorong perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan digital, tetapi juga memperkuat

kompetensi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi dan beradaptasi dengan model pendidikan modern.

## Pembahasan

Kegiatan yang bertema “Edukasi dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Bagi Mahasiswa di Era Ekonomi Kreatif” memberikan dampak positif yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test mahasiswa. Pre-test dilaksanakan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terkait literasi keuangan digital. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih belum memahami konsep dasar pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan. Setelah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, mahasiswa diberikan post-test dengan butir pertanyaan yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan. Soal pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Berdasarkan Aspek Pengetahuan Pre-test dan Post-test

No	Pertanyaan	Pre-test		Post-test	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Mengetahui konsep pencatatan keuangan berbasis digital	47,1	52,9	91,2	8,8
2	Memahami manfaat aplikasi keuangan digital bagi mahasiswa di era ekonomi kreatif	55,9	44,1	94,1	5,9
3	Mengetahui cara mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan aplikasi keuangan digital	38,2	61,8	88,2	11,8
4	Memahami pentingnya penyusunan anggaran untuk mengontrol pengeluaran	41,2	58,8	85,3	14,7
5	Menilai aplikasi keuangan digital membantu pengelolaan keuangan secara terencana dan mandiri	55,9	44,1	94,1	5,9

Pada tabel di atas menyajikan hasil pre-test dan post-test pada aspek pengetahuan literasi keuangan digital mahasiswa yang terdiri dari empat pertanyaan. Setiap pertanyaan menunjukkan persentase jawaban “Ya” dan “Tidak” sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada pertanyaan pertama, yaitu mengenai pengetahuan pengertian literasi keuangan digital, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 47,1% mahasiswa yang sudah memahami konsep tersebut, sementara 52,9% belum memahaminya. Setelah kegiatan pelatihan, hasil post-test mengalami peningkatan yang signifikan, di mana 91,2% mahasiswa menyatakan sudah memahami literasi keuangan digital dan hanya 8,8% yang masih belum memahami. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman dasar mahasiswa secara efektif.

Pada pertanyaan kedua tentang pemahaman manfaat aplikasi keuangan digital, hasil pre-test menunjukkan 55,9% mahasiswa telah memahami manfaatnya, sedangkan 44,1% belum. Setelah pelatihan, persentase pemahaman meningkat menjadi 94,1%, dengan hanya 5,9% mahasiswa yang masih belum memahami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

penjelasan dan demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa.

Selanjutnya, pertanyaan ketiga berkaitan dengan pengetahuan cara membuat anggaran menggunakan aplikasi keuangan digital. Pada pre-test, hanya 38,2% mahasiswa yang mengetahui cara tersebut, sementara 61,8% belum mengetahuinya. Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan tajam, yaitu 88,2% mahasiswa sudah memahami cara membuat anggaran, dan hanya 11,8% yang masih belum memahami. Data ini mengindikasikan bahwa sesi praktik langsung sangat membantu mahasiswa dalam memahami aspek teknis penganggaran.

Pada pertanyaan keempat, yaitu pemahaman fungsi laporan keuangan digital, hasil pre-test menunjukkan bahwa 41,2% mahasiswa sudah memahami fungsi laporan keuangan, sedangkan 44,1% belum. Setelah pelatihan, hasil post-test meningkat menjadi 94,1% mahasiswa yang memahami fungsi laporan keuangan digital, dengan 5,9% yang masih belum memahami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat evaluasi pengelolaan keuangan pribadi.

Pada pertanyaan terakhir (kelima) yang membahas pemahaman terhadap fungsi laporan keuangan digital, hasil pre-test menunjukkan bahwa 55,9% mahasiswa telah memahami fungsi laporan keuangan, sementara 58,8% lainnya belum memahaminya. Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil post-test mengalami peningkatan, di mana 85,3% mahasiswa menyatakan telah memahami fungsi laporan keuangan digital dan 14,7% masih belum memahami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menyadari pentingnya laporan keuangan sebagai alat evaluasi dalam pengelolaan keuangan pribadi secara lebih terencana.

Secara keseluruhan, tabel tersebut memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa metode penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan digital, khususnya pada aspek konsep dasar, manfaat aplikasi, penyusunan anggaran, dan pemanfaatan laporan keuangan digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada pimpinan dan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah bekerja sama dan berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Partisipasi dan keterlibatan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkontribusi dalam

peningkatan literasi keuangan digital serta pengembangan kompetensi mahasiswa di masa mendatang.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital bagi Mahasiswa di Era Ekonomi Kreatif menunjukkan keberhasilan yang ditandai dengan peningkatan nilai pre-test dan post-test. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kemampuan dalam mencatat transaksi, menyusun anggaran, serta mengontrol pengeluaran menggunakan aplikasi keuangan digital. Selain meningkatkan pemahaman dan keterampilan, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku keuangan mahasiswa ke arah yang lebih sehat, terencana, dan bertanggung jawab.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arrezqi, M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Syntax Idea*, 6(7), 2936-2947.
- Awaluddin, S. P., Sultan, S., Handayani, L., Rachman, S. H., & Djafar, L. M. S. L. K. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Keluarga untuk Pengelolaan Konsumsi Rumah Tangga yang Efisien di Era Digital: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2574-2581.
- Budianto, A., Wiratama, N. S., Budiono, H., Yatmin, Y., & Putra, R. P. (2025). Digitalisasi Media Informasi Wisatawan di Museum Anjuk Ladang Kabupaten Nganjuk Menuju Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49-60. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i2.60>.
- Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan Pelatihan Literasi Digital Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Di STIKES. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 60-70. <https://doi.org/10.54065/ipmas.4.1.2024.488>.
- Ekaputra, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital di Smartphone Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32-39. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i2.57>.
- Ekaputra, A., Rachmalia, S., & Triyani, N. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pada Ibu-Ibu PKK Di Perumnas Bojongbata Pemalang. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-10. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i1.15>.
- Ekaputra, A., Rachmalia, S., & Triyani, N. (2025). Edukasi Tata Kelola Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Perumnas Bojongbata Pemalang. *Jurnal Entitas Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.64465/jepm.v1i1.16>.
- Jayanto, I., Lubis, A., Hamzah, R., Ningtyas, H. I. R., & Durya, N. P. M. A. (2024). Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Bagi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok: Literasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Money Manager dan Excel Sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 3(4), 277-285.
- Lim, S., Djaja, T. C., & Linus, M. (2024). Literasi Keuangan Digital: Bijak Mengelola Keuangan Pada Gen Z. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(4), 1728-1733.
- Manek, D. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE Karya*, 3(01), 13-20.

- Rotinsulu, C. N. M., Christiaan, P., Karima, Q., Mangopo, Y. R., & Durya, N. P. M. A. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Masyarakat Dalam Menghadapi Maraknya Investasi Ilegal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19790-19800.
- Rusli, T. S., Judijanto, L., Januaripin, M., Rahmawati, R., Amadea, I. B. N. K., Kusumastuti, S. Y., & Mataputun, G. E. (2025). *Transformasi Digital: Teori Dan Penerapan Dalam Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputri, S. R., & Arnilasari, M. (2025). Eksplorasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital dalam penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(2), 121-133.
- Saputri, R. M., & Rika, A. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 14-25.
- Savitri, P. (2024). *Transformasi digital dalam industri perbankan: Implikasi terhadap akuntansi dan teknologi informasi*. Penerbit NEM.
- Suyanto, A., Hafifuddin, H., Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Kajian Studi Literatur). *Indonesian Journal of Economic and Business*, 3(1), 53-61.